

BAB IV

DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA Matholi'ul Huda Troso

1. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya

Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso terletak di desa Troso kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara. Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso yang diketuai oleh KH. Abdul Jalil al-Hafidz berdiri pada tanggal 21 Juli 2003.

2. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso terletak di desa Troso kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara, letak MA Matholi'ul Huda Troso cukup strategis karena terletak di jalur Kecamatan Pecangaan, menjadikan madrasah ini mudah dijangkau oleh peserta didik.

Letak gedung Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Perumahan warga
- b. Sebelah selatan : Jalan Raya Pecangaan Bugel Km.2
- c. Sebelah barat : Perumahan warga
- d. Sebelah timur : Perumahan warga

3. Visi dan Motto MA Matholi'ul Huda Troso

- a. Visi
"Luhur dalam Budi, Tinggi dalam Prestasi"
- b. Motto
"Maju untuk Berkhidmad"

4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Ketersediaan pendidikan dan tenaga pendidik yang memadai dari sisi kuantitas dan kualitas adalah faktor kunci dalam penciptaan mutu proses belajar mengajar dan mutu layanan administrasi.

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran dan transfer ilmu kepada siswa yaitu dibutuhkan seorang pengajar yang mampu memenuhi tujuan tersebut. Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso memiliki 48 guru dan karyawan. Adapun nama-nama guru dan karyawan yang dimiliki Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1
Daftar Guru dan Karyawan MA Matholi'ul Huda Troso

No.	Nama	Jurusan	Pendidikan Terakhir
1.	Drs. H. Nur Kholis Syam'un	Perb. Agama	S1 IPD Pondok Modern Gontor
2.	Drs. H. Sobari	PAI	S1 IAIN Walisongo
3.	Karwadi, S.Ag.	Aqidah Filsafat	S1 IAIN Walisongo
4.	Noor Ubaidillah, S.Pd.I	PAI	S1 IAIN Walisongo
5.	H. Musthofa Kamal	-	Pondok Pesantren
6.	Agus Siswanto, S.Ag.	PAI	S1 IIQ Wonosobo
7.	Anik Rosyidah, S.T.	Teknik Industri	SI UII Yogyakarta
8.	Isma'il Al-Qori'	Tarbiyah	S1 UNISNU Jepara
9.	H. Mustaqim, S.T	Teknik Informatika	S1 STT Telkom Bandung
10.	Nor Sa'diyah	FIP PGPAUD	S1 Universitas Terbuka
11.	Noor Faizin, S.Ag.	PAI	S1 UNDARIS Semarang
12.	M. Tri Warsono, S.Pd.	Pendidikan Ekonomi	S1 UNNES Semarang

13.	Dra. Wafiroh	Pendidikan Kimia	S1 IKIP Yogyakarta
14.	Amin Sutanto, S.Ag.	Peradilan Agama	S1 IAIN Walisongo
15.	Asri Jatmiko, S.Ag.	PAI	S1 UNRARIS Semarang
16.	Mustain, S.Sos.I.	KPI	S1 UNISNU Jepara
17.	H. Ahmad Harisul Haq, Lc.	Aqidah Filsafat	S1 Al Azhar Kairo
18.	Umam Sya'roni, A.Ma.	Tadris Matematika	S1 UIN Walisongo Semarang
19.	Endang Sulastri, S.Pd.	Pendidikan Biologi	S1 IKIP PGRI Semarang
20.	H. Moh Hadi Maulidi	-	Pondok Pesantren
21.	Darto, S.Pd.	Pendidikan Fisika	S1 IKIPN Yogyakarta
22.	Andika Wisnu Saputra, S.Pd.	Pendidikan Fisika	S1 UMP Purworejo
23.	Aditya Purwidya S, S.Pd.	Pend. Kepelatihan Olah Raga	S1 UNNES Semarang
24.	Hj. Siti Muzayaroh, S.Ag.	Al-Ahwal Syakhsiyah	S1 UNISNU Jepara
25.	Ahmad Azhari Nasir, S.H.I.	Al-Ahwal Syakhsiyah	S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
26.	Mohammad Asad, S.Pd.I	PAI	ISID Pondok Modern Gontor
27.	Fetty Amaliyah, S.E.	Akuntansi	S1 UNISBANK

			Semarang
28.	Luthfi Kharlina Wahyu, S.Pd.	Pendidikan Geografi	S1 UNNES Semarang
29.	Luthfi Maulana, S.Pd.	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi	S1 UNNES Semarang
30.	Syaifur Rohman	-	Madrasah Aliyah
31.	Siti Sa'udah	Tarbiyah	S1 UNISNU Jepara
32.	Fista Nihayah, S.Pd.	Pendidikan Biologi	S1 UNNES Semarang
33.	Ainun Nadhifah, S.Pd.Si	Pendidikan Kimia	S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
34.	Maria Ulfa, S.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia	S1 IKIP PGRI Semarang
35.	Muhammad Arsyad	-	D2 LIPIA Jakarta
36.	Muhammad Rosyadi	-	Madrasah Aliyah
37.	Yuyun Wahidah J, S.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia	S1 IKIP PGRI Semarang
38.	Trining Sabariyanti	Bahasa	D3 AKABA Semarang
39.	Muhammad Muhtar Sya'roni	-	Madrasah Aliyah
40.	Ertin Mulyaningsih, S.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris	S1 IKIP PGRI Semarang
41	Dewi Setyana, S.Pd.I	PAI	S1 UNISNU Jepara

42	Nui Takania, S.Pd.	Bahasa Inggris	S1 UMK Kudus
43	Aries Kurniawan, S.Pd.	Penjaskes	S1 UNNES Semarang
44	Nur Muzaroh, S.Pd.	Bahasa Inggris	S1 UIN Walisongo Semarang
45	Muhammad Ansyori, S.Pd.	PPKN	S1 IKIP PGRI Semarang
46	Heri Kiswanto, S.Kom.	TIK	S1 UDINUS Semarang
47	Vina Qurrotu A'yun, M.Pd.I	Bahasa Arab	S2 UNIDA Gontor
48	Anshori	Karyawan	Madrasah Ibtidaiyah

Berdasarkan data guru di atas menunjukkan bahwa jumlah guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso ada 48 guru. Jumlah tersebut dapat dikatakan sudah mencukupi kebutuhan tenaga pengajar. Sedangkan jika dilihat dari background pendidikannya, kualitas guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso tergolong cukup baik, karena dari 48 guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso 37 adalah lulusan S1, 2 orang adalah lulusan S2, 1 orang lulusan D3, 1 orang lulusan D2, dan sisanya lulusan pesantren dan Madrasah Aliyah.

b. Keadaan Siswa

Setiap tahun jumlah siswa di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso mengalami peningkatan. Jumlah siswa pada tahun 2016/2017 adalah 638 siswa yang terbagi dalam delapan belas kelas sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Siswa MA Matholi'ul Huda Troso
Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X	100	120	220
2.	XI	99	124	223
3.	XII	74	121	195
JUMLAH		273	365	638

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Proses pembelajaran di sekolah selalu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso dalam mendukung pembelajaran yaitu:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana
MA Matholi'ul Huda Troso

NO.	URAIAN	JUMLAH	KONDISI			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	18	18	-	-	-
2.	Laboratorium Fisika	1	1	-	-	-
3.	Laboratorium Biologi	1	1	-	-	-

4.	Laboratorium Kimia	1	1	-	-	-
5.	Laboratorium Komputer	3	3	-	-	-
6.	Laboratorium Bahasa	1	1	-	-	-
7.	Perpustakaan	1	1	-	-	-
8.	Ruang Praktik Tata Busana	1	1	-	-	-
9.	Ruang Praktik Tata Boga	1	1	-	-	-
10.	Studio Musik Band	1	1	-	-	-
11.	Studio Radio FM	1	1	-	-	-
12.	Musholla	1	1	-	-	-
13.	Ruang OSIS	1	1	-	-	-
14.	Ruang Pramuka	1	1	-	-	-
15.	Ruang UKS	1	1	-	-	-
16.	Koperasi Karyawan	1	1	-	-	-
17.	Lapangan Basket	1	1	-	-	-
18.	Lapangan Bola Voli	2	2	-	-	-
19.	Lapangan Sepak Bola	1	1	-	-	-
20.	Lapangan	2	2	-	-	-

	Badminton					
21.	Tenis Meja	2	2	-	-	-
22.	Ruang Guru	2	2	-	-	-
23.	Ruang BK	1	1	-	-	-
24.	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-
25.	Ruang Kepala	1	1	-	-	-
26.	Ruang Bendahara	1	1	-	-	-
27.	WC Siswa	15	13	1	1	-
28.	WC Guru	3	3	-	-	-
29.	Ruang Alat Musik	1	1	-	-	-
30.	Ruang Multi Media	4	3	1	-	-
31.	Ruang Aula Madrasah	1	1	-	-	-

6. Struktur Organisasi dan Kelembagaan

a. Identitas Sekolah:

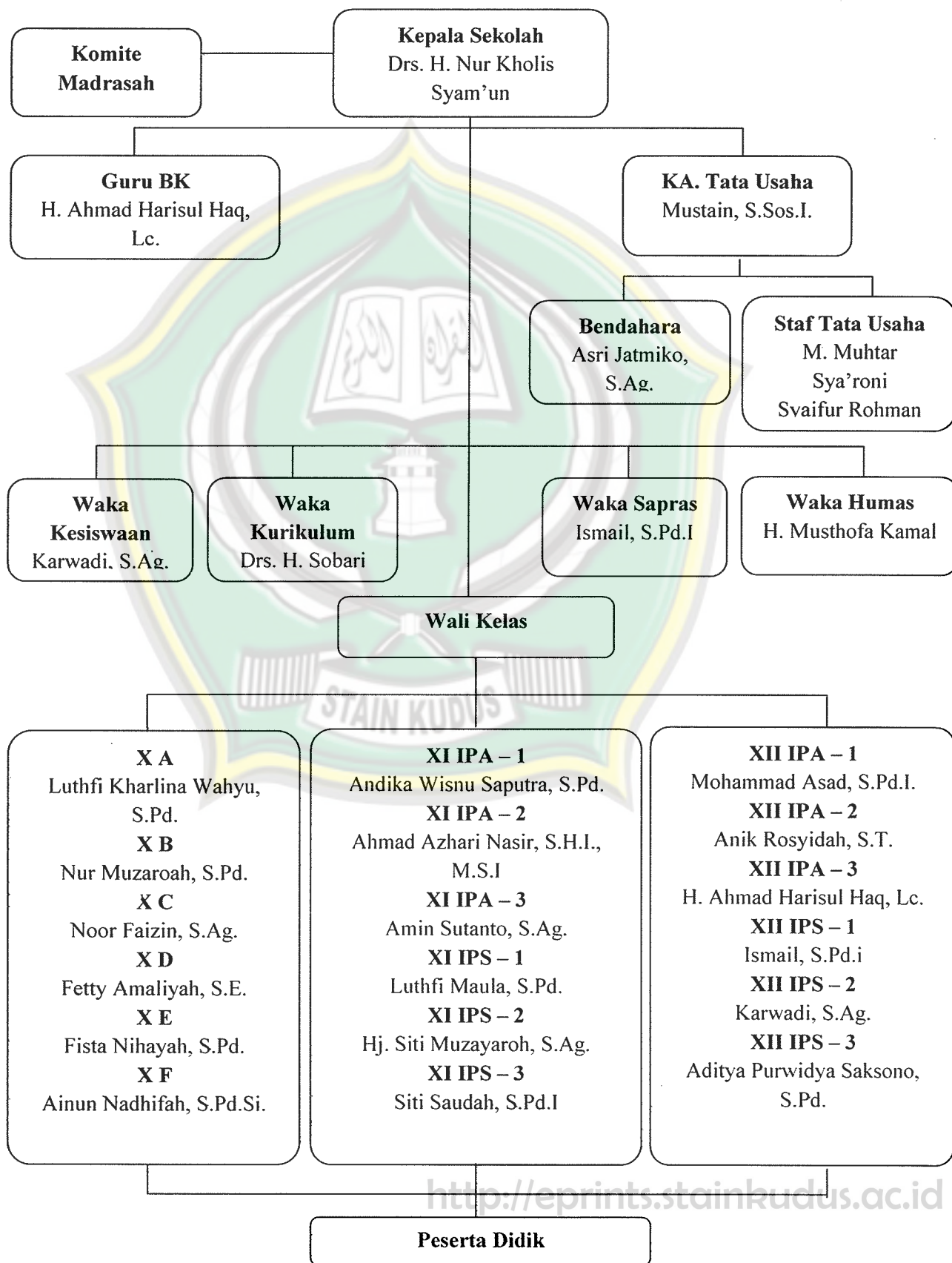
- 1) Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda
- 2) NPSN : 20318724
- 3) Nss : 131233200034
- 4) Tahun dibuka : 21 Juli 2003
- 5) Alamat:
 - a) Jalan : Jalan Raya Pecangaan Bugel Km. 2
 - b) Desa : Troso
 - c) Kecamatan : Pecangaan
 - d) Kabupaten : Jepara

- e) E-mail : ma_mhtroso@yahoo.co.id
- f) Webset : http://www.mamhtroso.com/
- g) Kode pos : 59462
- 6) SK Akreditasi : 101/BAP-SM/XI/2013
Tanggal 16 November 2013
- 7) Piagam Akreditasi : Terakreditasi A

b. Struktur Organisasi

Pengorganisasian adalah proses pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada seseorang sehingga tercipta suatu organisasi yang digerakkan sebagai satu kesatuan yang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penyusunan struktur organisasi di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso menggunakan ketentuan yang berlaku yang telah ditetapkan oleh lembaga sekolah. Struktur organisasi ini dibuat untuk memudahkan sistem kerja dari kewenangan masing-masing, sesuai dengan bidang yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban sehingga program kerja dari lembaga dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Adapun struktur organisasi di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
MA MATHOLI'UL HUDA TROSO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017



B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas pada analisis regresi dan multivariate sebenarnya sangat kompleks, karena dilakukan secara bersama-sama. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis statistik berdasarkan nilai kurtosis dan skewness.¹

Kejulingan (skewness) merupakan statistik yang dipakai untuk menentukan apakah distribusi kasus termasuk berkurve normal atau tidak. Model positif terjadi apabila ekor memanjang ke sebelah kanan. sebaliknya, jika ekornya memanjang ke sebelah kiri disebut model negative, dan menunjukkan bahwa kasus banyak terklastrer di kanan mean dengan kasus ekstrim di kiri. Dalam hal ini model berdistribusi normal pada program SPSS, jika mempunyai kejulingan (skewness) ± 1 . Terlihat pada tabel diketemukan angka skewness SPPKB (-0,086), kemampuan analisis (-0,174), kemampuan berpikir kritis (-0,453) masing-masing masih dibawah ± 1 . Dengan demikian termasuk berdistribusi normal

Sedangkan kurtosis merupakan cara untuk mengetahui tinggi rendahnya atau runcingnya bentuk kurve. Distribusi normal akan mempunyai kurtosis = 0. Sedangkan dalam program SPSS distribusi dipandang normal bila mempunyai kurtosis ± 3 . Terlihat pada tabel diketemukan angka kurtosis SPPKB (-0,507), kemampuan analisis (-0,858), kemampuan berpikir kritis (0,359) masing-masing masih dibawah ± 3 . Dengan demikian termasuk kurve berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dan histogram yang sudah terlampir di uji normalitas.

b. Uji Linieritas Data

Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan cara menggunakan uji linieritas data dengan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data *outlier*, dengan memberi tambahan regresi. Kriterianya adalah:²

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Adapun hasil pengujian linieritas antara variabel SPPKB dengan kemampuan analisis pada mata pelajaran fiqih menggunakan program bantu SPSS 16.00 dapat diketahui bahwa garis linieritas membentuk pola garis kekanan atas dan variabel SPPKB dengan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran fiqih menggunakan program bantu SPSS 16.00 dapat diketahui bahwa garis linieritas membentuk pola garis kekanan atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel SPPKB dengan kemampuan analisis dan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran fiqih berkategori linear. Terlampir di Uji Linieritas Data.

c. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada homoskedastisitas. Sedangkan jika varians tidak sama, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.³

Adapun pengujian homoskedastisitas dapat dilakukan dengan program SPSS dengan alat analisis Levene Test dengan hasil yang sudah tertera di lampiran.

² *Ibid*, Masrukin, hlm 111-113

³ *Ibid*, Masrukin, hlm 113-115

Adapun proses pengujian adalah:

a. Menentukan hipotesis

H_0 : kedua variansi populasi adalah identik

H_1 : kedua variansi populasi adalah tidak identik

b. Kriteria pengujian

Jika probabilitas (SIG) > 0,05, maka H_0 diterima

Jika probabilitas (SIG) < 0,05, maka H_0 ditolak

Keputusan:

Berdasarkan baris SPPKB, kemampuan analisis dan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran fiqih dari tabel output SPSS, dan dengan dasar mean, didapat angka SIG adalah 0,284, 0,409, dan 0,543. Oleh karena SIG > 0,05, maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan, telah terjadi heteroskedastisitas pada variable penggunaan SPPKB, kemampuan analisis, dan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran fiqih. Terlampir di Uji homoskedastisitas.

2. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Data tentang variabel penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (variabel X), kemampuan analisis (Y_1) dan berpikir kritis siswa (Y_2) pada mata pelajaran fiqih diambil melalui angket atau kuisioner yang dibagikan dan dijawab oleh responden. Angket tentang penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir pada mata pelajaran fiqih 10 item, kemampuan analisis siswa pada mata pelajaran fiqih terdiri dari 17 item, dan angket tentang kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran fiqih terdiri dari 33 item, kemudian tiap-tiap item disajikan 4 option pilihan jawaban.

Tahap pertama yang dilakukan untuk mengolah angket yang terkumpul adalah memberikan skor terhadap jawaban yang diberikan responden dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Alternatif jawaban A diberi skor 4

b. Alternatif jawaban B diberi skor 3

- c. Alternatif jawaban C diberi skor 2
- d. Alternatif jawaban D diberi skor 1

Langkah selanjutnya mengelompokkan nilai skor tersebut menjadi tiga kelompok. Yang pertama adalah kelompok nilai dari penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir pada mata pelajaran fiqih sebagai variabel (X), yang kedua adalah kemampuan analisis siswa pada mata pelajaran siswa, sebagai variabel (Y_1), dan yang ketiga adalah kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran fiqih sebagai variabel (Y_2).

Untuk menentukan nilai kuantitatif penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap kemampuan analisis dan berpikir kritis siswa pada mapel fiqih adalah menjumlahkan skor jawaban dan nilai tiap-tiap responden.

1) Analisis Data Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) di MA Matholi'ul Huda Troso (X)

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang kemampuan penggunaan SPPKB siswa kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X yang terdiri dari 10 item soal yaitu:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Penggunaan SPPKB Pada Mapel Fiqih
di MA Matholi'ul Huda Troso
(Variabel X)

Skor X	Frekuensi (f)	x.f
26	2	52
27	2	54
28	12	336
29	13	377
30	10	300

31	19	589
32	10	320
33	5	165
34	2	68
	N= 75	$\Sigma fx= 2261$

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai mean dan range dari penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) di MA Matholi'ul Huda Troso dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{MX} &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{2261}{75} \\ &= 30,146 \end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{MX} : Nilai rata-rata variabel X

$\sum fx$: Jumlah nilai X

N : Jumlah responden

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean penggunaan SPPKB di MA Matholi'ul Huda Troso yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 34$$

$$L = 26$$

b) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 34 - 26 + 1$$

$$= 9$$

c) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan } multiple \text{ choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{9}{4}$$

$$= 2,25 \text{ dibulatkan } 3$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 3, maka untuk mengkategorikan penggunaan SPPKB di MA Matholi'ui Huda Troso dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.5

Nilai Kategori Interval Penggunaan SPPKB di MA MH Troso

No.	Interval	Katagori	Kode
1.	35-37	Sangat Baik	A
2.	32-34	Baik	B
3.	29-31	Cukup Baik	C
4.	26-28	Kurang Baik	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 30,146 dari hasil penggunaan SPPKB berada pada interval (29-31). Maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan SPPKB di MA Matholi'ul Huda Troso tergolong **Cukup Baik**.

2) Analisis Data Kemampuan Analisis Siswa Pada Mapel Fiqih di MA Matholi'ul Huda Troso (Y_1)

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang kemampuan analisis siswa kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel Y_1 yang terdiri dari 17 item soal yaitu:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Kemampuan Analisis Siswa Pada Mapel Fiqih
di MA MH Troso
(Variabel Y₁)

Skor Y ₁	Frekuensi (f)	Y ₁ .f
45	2	90
46	2	92
47	4	188
48	9	432
49	7	343
50	5	250
51	13	663
52	8	416
53	6	318
54	8	432
55	9	495
56	2	112
	N=75	∑fy₁= 3831

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai mean dan range dari kemampuan analisis siswa pada mapel fiqih di MA MH Troso dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M\bar{Y} &= \frac{\sum fy_1}{n} \\ &= \frac{3831}{75} \\ &= 51,08 \end{aligned}$$

$M\bar{Y}$: Nilai rata-rata variabel Y₁

$\sum fy_1$: Jumlah nilai Y₁

N : Jumlah responden

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean pengaruh kemampuan analisis siswa pada mapel fiqih di MA MH Troso yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 56$$

$$L = 45$$

b) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 56 - 45 + 1$$

$$= 12$$

c) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan } multiple \text{ choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{12}{4}$$

$$= 3$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 3, maka untuk mengkategorikan kemampuan analisis siswa pada mapel fiqih di MA MH Troso dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.7

**Nilai Kategori Interval Kemampuan Analisis Siswa
Pada Mapel fiqih di MA MH Troso**

No.	Interval	Katagori	Kode
1.	54-56	Sangat Baik	A
2.	51-53	Baik	B
3.	48-50	Cukup Baik	C
4.	45-47	Kurang Baik	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 51,08 dari hasil kemampuan analisis siswa berada pada interval (51-53). Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan analisis di MA Matholi'ul Huda Troso tergolong **Baik**.

3) Analisis Data Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mapel Fiqih di MA Matholi'ul Huda Troso

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang kemampuan berpikir kritis siswa pada mapel fiqih kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel Y_2 yang terdiri dari 33 item soal yaitu:

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mapel Fiqih di MA MH Troso (variabel Y_2)

Skor Y_2	Frekuensi (f)	$Y_2 \cdot f$
83	1	83
88	1	88
90	1	90
92	4	368
93	2	186
94	2	188
95	3	285
96	2	192
97	2	194
98	8	784
99	2	198
100	2	200
101	4	404
102	8	816
103	6	618

104	8	832
105	4	420
106	3	318
107	3	321
108	5	540
110	1	110
111	1	111
112	1	112
114	1	114
	N=75	$\Sigma fy = 7572$

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai mean dan range dari kemampuan berpikir kritis siswa pada mapel fiqih di MA Matholi'ul Huda Troso dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M\bar{Y} &= \frac{\Sigma fY}{n} \\ &= \frac{7572}{75} \\ &= 100,96 \end{aligned}$$

$M\bar{Y}$: Nilai rata-rata variabel Y_2

ΣfY : Jumlah nilai Y_2

N : Jumlah responden

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean kemampuan berpikir kritis siswa pada mapel fiqih di MA Matholi'ul Huda Troso yang telah didapat peneliti, maka dilanjutkan membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 114$$

$$L = 83$$

b) Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 114 - 83 + 1 \\ &= 32 \end{aligned}$$

c) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan } multiple \text{ choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{32}{4}$$

$$= 8$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 8, maka untuk mengkategorikan kemampuan berpikir kritis siswa pada mapel fiqih di MA Matholi'ul Huda Troso dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.9

**Nilai Kategori Interval Kemampuan Berpikir Kritis Siswa
Pada Mapel Fiqih di MA MH Troso**

No.	Interval	Katagori	Kode
1.	107-114	Sangat Baik	A
2.	99-106	Baik	B
3.	91-98	Cukup Baik	C
4.	83-90	Kurang Baik	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 100,96 dari kemampuan berpikir kritis siswa pada mapel fiqih berada pada interval (99-106). Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada mapel fiqih di MA Matholi'ul Huda Troso tergolong **Baik**.

b. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif

1) Analisis Uji Hipotesis X terhadap Y_1

Analisis uji hipotesis asosiatif pertama ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) terhadap kemampuan analisis siswa pada mapel fiqih di MA Matholi’ul Huda Troso Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Peneliti menggunakan rumus uji r untuk menguji penelitian ini, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.

Tabel 4.10

Tabel Penolong Model Regresi X terhadap Y_1

No.	X	Y_1	X.Y1	X^2	Y_1^2
1	30	51	1530	900	2601
2	31	53	1643	961	2809
3	30	51	1530	900	2601
4	27	47	1269	729	2209
5	29	48	1392	841	2304
6	26	45	1170	676	2025
7	28	45	1260	784	2025
8	28	48	1344	784	2304
9	31	54	1674	961	2916
10	32	55	1760	1024	3025
11	28	51	1428	784	2601
12	31	51	1581	961	2601
13	30	52	1560	900	2704
14	29	47	1363	841	2209
15	31	55	1705	961	3025
16	29	48	1392	841	2304
17	30	49	1470	900	2401
18	28	50	1400	784	2500
19	31	48	1488	961	2304
20	30	51	1530	900	2601

21	31	52	1612	961	2704
22	29	51	1479	841	2601
23	29	54	1566	841	2916
24	28	48	1344	784	2304
25	30	52	1560	900	2704
26	29	50	1450	841	2500
27	32	52	1664	1024	2704
28	30	50	1500	900	2500
29	29	51	1479	841	2601
30	29	48	1392	841	2304
31	26	46	1196	676	2116
32	28	50	1400	784	2500
33	29	49	1421	841	2401
34	29	51	1479	841	2601
35	32	55	1760	1024	3025
36	28	48	1344	784	2304
37	28	49	1372	784	2401
38	31	54	1674	961	2916
39	28	48	1344	784	2304
40	31	53	1643	961	2809
41	29	51	1479	841	2601
42	28	47	1316	784	2209
43	31	51	1581	961	2601
44	29	49	1421	841	2401
45	30	52	1560	900	2704
46	34	56	1904	1156	3136
47	31	54	1674	961	2916
48	32	53	1696	1024	2809
49	33	55	1815	1089	3025
50	28	49	1372	784	2401
51	31	53	1643	961	2809
52	32	52	1664	1024	2704
53	33	55	1815	1089	3025
54	30	51	1530	900	2601
55	33	56	1848	1089	3136
56	31	54	1674	961	2916
57	31	53	1643	961	2809
58	32	52	1664	1024	2704
59	31	53	1643	961	2809

60	28	46	1288	784	2116
61	32	54	1728	1024	2916
62	31	51	1581	961	2601
63	27	47	1269	729	2209
64	31	52	1612	961	2704
65	29	48	1392	841	2304
66	30	49	1470	900	2401
67	32	51	1632	1024	2601
68	31	50	1550	961	2500
69	34	55	1870	1156	3025
70	33	54	1782	1089	2916
71	32	54	1728	1024	2916
72	31	49	1519	961	2401
73	33	55	1815	1089	3025
74	31	55	1705	961	3025
75	32	55	1760	1024	3025
Σ	2261	3831	115811	68407	196285

Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran tersebut dapat diketahui:

$$\begin{array}{lll}
 N & = 75 & \sum XY_1 = 115811 \\
 \sum X & = 2261 & \sum X^2 = 68407 \\
 \sum Y_1 & = 3831 & \sum Y_1^2 = 196285
 \end{array}$$

b) Mengitung nilai a dan b

$$a = \frac{(\sum Y_1)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY_1)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3831)(68407) - (2261)(115811)}{75 \times 68407 - (2261)^2}$$

$$a = \frac{262067217 - 261848671}{5130525 - 5112121}$$

$$a = \frac{218546}{18404}$$

$$a = 11,8749 \rightarrow \text{dibulatkan } 11,875$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga a sebesar 11,875. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai a sebesar 11,875 (lihat pada lampiran).

$$b = \frac{n \sum XY_1 - (\sum X)(\sum Y_1)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{75 \times 115811 - (2261)(3831)}{75 \times 68407 - (2261)^2}$$

$$b = \frac{8685825 - 8661891}{5130525 - 5112121}$$

$$b = \frac{23934}{18404}$$

$$b = 1,3004 \rightarrow \text{dibulatkan } 1,300$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar 1,300. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai b sebesar 1,300 (lihat pada lampiran).

c) Menyusun persamaan regresi

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 11,875 + 1,300X \end{aligned}$$

d) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum X Y_1 - (\sum X)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}} \\ &= \frac{75 \times 115811 - (2261)(3831)}{\sqrt{\{75 \times 68407 - (2261)^2\} \{75 \times 196285 - (3831)^2\}}} \\ &= \frac{8685825 - 8661891}{\sqrt{\{5130525 - 5112121\} \{14721375 - 14676561\}}} \\ &= \frac{23934}{\sqrt{18404 \times 44814}} \\ &= \frac{23934}{\sqrt{824756856}} \\ &= \frac{23934}{28718,5803} \end{aligned}$$

= 0,83339 → dibulatkan 0,833

Hasil dari perhitungan di atas diperoleh r hitung sebesar 0,833 Sedangkan melalui perhitungan SPSS diperoleh r hitung sebesar 0,833 (lihat pada lampiran). Maka selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut:

Tabel 4.11

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi X terhadap Y₁

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kesimpulan dari tabel di atas yaitu bahwa, koefisien korelasi antara penggunaan SPPKB terhadap kemampuan analisis siswa pada mapel fiqih di MA Matholi'ul Huda Troso tergolong “sangat kuat” yaitu terletak pada interval 0,80-1,000. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat kuat penggunaan SPPKB terhadap kemampuan analisis siswa pada mapel fiqih di MA Matholi'ul Huda Troso.

e) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y₁ dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,833)^2 \times 100\% \\
 &= 0,694889 \times 100\% \\
 &= 69,4889\% \rightarrow \text{dibulatkan } 69,5\%
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai koefisien determinasi tentang penggunaan SPPKB terhadap kemampuan analisis siswa pada mapel fiqih adalah 69,5%. Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel kemampuan analisis (Y_1) adalah 69,5% ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel penggunaan SPPKB (X).

2) Analisis Uji Hipotesis X terhadap Y_2

Analisis uji hipotesis asosiatif kedua ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mapel fiqih di MA Matholi’ul Huda Troso tahun pelajaran 2016/2017”.

Peneliti menggunakan rumus uji t untuk menguji penelitian ini, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.

Tabel 4.12

Tabel Penolong Model Regresi X terhadap Y_2

No	X	Y_2	XY_2	X^2	Y_2^2
1	30	101	3030	900	10201
2	31	103	3193	961	10609
3	30	98	2940	900	9604
4	27	88	2376	729	7744
5	29	93	2697	841	8649
6	26	83	2158	676	6889
7	28	95	2660	784	9025
8	28	98	2744	784	9604
9	31	104	3224	961	10816
10	32	107	3424	1024	11449
11	28	97	2716	784	9409
12	31	108	3348	961	11664
13	30	102	3060	900	10404
14	29	97	2813	841	9409
15	31	107	3317	961	11449

16	29	96	2784	841	9216
17	30	98	2940	900	9604
18	28	96	2688	784	9216
19	31	98	3038	961	9604
20	30	102	3060	900	10404
21	31	102	3162	961	10404
22	29	100	2900	841	10000
23	29	104	3016	841	10816
24	28	94	2632	784	8836
25	30	102	3060	900	10404
26	29	103	2987	841	10609
27	32	104	3328	1024	10816
28	30	102	3060	900	10404
29	29	101	2929	841	10201
30	29	92	2668	841	8464
31	26	92	2392	676	8464
32	28	93	2604	784	8649
33	29	98	2842	841	9604
34	29	101	2929	841	10201
35	32	110	3520	1024	12100
36	28	98	2744	784	9604
37	28	92	2576	784	8464
38	31	106	3286	961	11236
39	28	95	2660	784	9025
40	31	103	3193	961	10609
41	29	100	2900	841	10000
42	28	95	2660	784	9025
43	31	106	3286	961	11236
44	29	98	2842	841	9604
45	30	103	3090	900	10609
46	34	114	3876	1156	12996
47	31	105	3255	961	11025
48	32	104	3328	1024	10816
49	33	108	3564	1089	11664
50	28	94	2632	784	8836
51	31	104	3224	961	10816
52	32	103	3296	1024	10609
53	33	111	3663	1089	12321
54	30	105	3150	900	11025

55	33	108	3564	1089	11664
56	31	104	3224	961	10816
57	31	105	3255	961	11025
58	32	102	3264	1024	10404
59	31	104	3224	961	10816
60	28	90	2520	784	8100
61	32	106	3392	1024	11236
62	31	102	3162	961	10404
63	27	92	2484	729	8464
64	31	101	3131	961	10201
65	29	98	2842	841	9604
66	30	99	2970	900	9801
67	32	105	3360	1024	11025
68	31	102	3162	961	10404
69	34	112	3808	1156	12544
70	33	108	3564	1089	11664
71	32	104	3328	1024	10816
72	31	99	3069	961	9801
73	33	107	3531	1089	11449
74	31	103	3193	961	10609
75	32	108	3456	1024	11664
Σ	2261	7572	228967	68407	766972

Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran tersebut dapat diketahui:

$$\begin{aligned}
 N &= 75 & \Sigma XY_2 &= 228967 \\
 \Sigma X &= 2261 & \Sigma X^2 &= 68407 \\
 \Sigma Y_2 &= 7572 & \Sigma Y_2^2 &= 766972
 \end{aligned}$$

b) Mengitung nilai a dan b

$$a = \frac{(\Sigma Y_2)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY_2)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(7572)(68407) - (2261)(228967)}{75 \times 68407 - (2261)^2}$$

$$a = \frac{517977804 - 517694387}{5130525 - 5112121}$$

$$a = \frac{283417}{18404}$$

$$a = 15,399750 \rightarrow \text{dibulatkan } 15,400$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga a sebesar 15,310. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai a sebesar 15,310 (lihat pada lampiran).

$$b = \frac{n \sum XY_2 - (\sum X)(\sum Y_2)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{75 \times 228967 - (2261)(7572)}{75 \times 68407 - (2261)^2}$$

$$b = \frac{17172525 - 17120292}{5130525 - 5112121}$$

$$b = \frac{52233}{18404}$$

$$b = 2,838133 \rightarrow \text{dibulatkan } 2,838$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar 2,838. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai b sebesar 2,838 (lihat pada lampiran).

c) Menyusun persamaan regresi

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 15,400 + 2,838X \end{aligned}$$

d) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum X Y_2 - (\sum X)(\sum Y_2)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2\}}} \\ &= \frac{75 \times 228967 - (2261)(7572)}{\sqrt{\{75 \times 68407 - (2261)^2\} \{75 \times 766972 - (7572)^2\}}} \\ &= \frac{17172525 - 17120292}{\sqrt{\{5130525 - 5112121\} \{57522900 - 57335184\}}} \\ &= \frac{52233}{\sqrt{18404 \times 187716}} \end{aligned}$$

$$= \frac{52233}{\sqrt{3454725264}}$$

$$= \frac{52233}{58776,910}$$

$$= 0,88866529 \rightarrow \text{dibulatkan } 0,889$$

Hasil dari perhitungan di atas diperoleh r hitung sebesar 0,889. Sedangkan melalui perhitungan SPSS diperoleh r hitung sebesar 0,889 (lihat pada lampiran). Maka selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut:

Tabel 4.13

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi X terhadap Y₂

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kesimpulan dari tabel di atas yaitu bahwa, koefisien korelasi antara penggunaan SPPKB terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mapel fiqih di MA Matholi'ul Huda Troso tergolong “sangat kuat” yaitu terletak pada interval 0,80–1,000. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara penggunaan SPPKB terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mapel fiqih di MA Matholi'ul Huda Troso.

e) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y₂ dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,889)^2 \times 100\% \\
 &= 0,788544 \times 100\% \\
 &= 79,00\% \rightarrow \text{dibulatkan } 79\%
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai koefisien determinasi tentang variabel penggunaan SPPKB terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mapel fiqih di MA Matholi'ul Huda Troso adalah 79%. Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel kemampuan berpikir kritis (Y_2) adalah 79% ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel penggunaan SPPKB (X).

3. Analisis Lanjut

a. Pengaruh Penggunaan SPPKB (X) Terhadap Kemampuan Analisis Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Y_1)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara Penggunaan SPPKB (X) terhadap Kemampuan Analisis (Y_1) dalam Mapel Fiqih, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,695(75)}{1(1 - 0,695)} \\
 &= \frac{52,125}{0,307} \\
 &= 165,9927826 \text{ (dibulatkan menjadi } 165,993)
 \end{aligned}$$

Keterangan

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah sampel (75)

M = jumlah predictor (1)

R = koefisien korelasi X dengan Y_1

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 165,993. (dapat dilihat pada hasil SPSS lampiran). Nilai

tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai f_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

- Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka hipotesis diterima
- Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka hipotesis ditolak

Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan $df = N-m-1$ dengan hasil $75-1-1=73$, maka diperoleh sebesar 3,972. Dari nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($165,993 > 3,972$), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau penggunaan SPPKB benar-benar berpengaruh terhadap kemampuan analisis siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Matholi'ul Huda Troso.

b. Pengaruh Penggunaan SPPKB (X) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis (Y₂) Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara Penggunaan SPPKB (X) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis (Y₂) dalam Mapel Fiqih, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,790 (75)}{1(1 - 0,790)} \\
 &= \frac{59.25}{0,210} \\
 &= 274,1658490 \text{ (dibulatkan menjadi } 274,166)
 \end{aligned}$$

Keterangan

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah sampel (75)

M = jumlah predictor (1)

R = koefisien korelasi X dengan Y₂

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 274,166. (dapat dilihat pada hasil SPSS lampiran). Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai f_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

- Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka hipotesis diterima
- Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka hipotesis ditolak

Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan $df = N-m-1$ dengan hasil $75-1-1=73$, maka diperoleh sebesar 3,972. Dari nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($274,166 > 3,972$), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau penggunaan SPPKB benar-benar berpengaruh terhadap kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran fiqh di MA Matholi'ul Huda Troso.

